

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diperlakukan dengan strategi pembelajaran remedial menggunakan alat peraga dengan strategi pembelajaran remedial menggunakan lembar kerja siswa, yaitu hasil belajar siswa yang diremedial dengan strategi pembelajaran menggunakan lembar kerja siswa (SPLKS) lebih tinggi jika dibandingkan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran menggunakan alat peraga (SPAP).
2. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah, yaitu hasil belajar siswa yang diremedial yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki minat belajar rendah. Hal ini dapat dipahami berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar kedua kelompok yang berbeda secara signifikan. Selain itu simpangan baku yang besar menggambarkan hasil belajar berdasarkan minat belajar siswa memberikan dikotomi antara minat tinggi dan minat rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap peningkatan hasil belajar matematika. Hal ini memberikan penegasan bahwa strategi pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa antara kelompok siswa dengan

minat belajar tinggi dan minat belajar rendah, dengan kata lain strategi pembelajaran remedial dengan menggunakan lembar kerja siswa akan memberikan dikotomi antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan siswa yang memiliki minat belajar rendah. Sedangkan strategi pembelajaran remedial dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan perolehan hasil belajar matematika hanya pada kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi, dengan kata lain strategi pembelajaran remedial dengan menggunakan alat peraga tidak memberikan dikotomi antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan siswa yang memiliki minat belajar rendah.

B. Implikasi

Penerapan strategi pembelajaran remedial dengan menggunakan lembar kerja siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang lebih tinggi dibandingkan penerapan strategi pembelajaran remedial dengan menggunakan alat peraga. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran remedial dengan menggunakan lembar kerja siswa lebih baik dari pada strategi pembelajaran remedial dengan menggunakan alat peraga. Secara khusus strategi pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa dalam mempertahankan daya belajar dan memperlama retensi ingatan. Secara khusus penerapan lembar kerja siswa dalam pelajaran matematika dapat terlihat waktu penyajian materi berupa hal-hal yang abstrak, prosedur berhitung atau memahami prinsip-prinsip dalam matematika sehingga dapat digunakan untuk memahami fakta-fakta dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika, strategi pembelajaran remedial dengan menggunakan lembar kerja siswa ternyata akan memberikan perbedaan atau dikotomi terhadap karakteristik siswa yang minat belajarnya tinggi dan rendah. Oleh sebab itu strategi pembelajaran remedial dengan menggunakan lembar kerja siswa sangatlah tepat diterapkan dalam melaksanakan pembelajaran remedial pada semua siswa tanpa harus melihat latar belakang minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Namun jika seorang guru ingin menerapkan strategi pembelajaran remedial dengan menggunakan alat peraga dengan tujuan meningkatkan hasil belajar matematika hendaklah terlebih dahulu mengetahui tentang karakteristik siswa, hanya pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan sebaliknya pada siswa yang memiliki minat belajar rendah.

Oleh karena itu keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran menjadi acuan yang tidak boleh diabaikan, karena majunya suatu negara dan bangsa adalah ditentukan oleh kualitas guru yang membelajarkan siswa sebagai generasi penerus bangsa. Justru itu guru yang berkualitas tinggi harus menjadi prioritas utama agar mampu merencanakan, memilih, melaksanakan program dan penyampaian bahan ajar dengan memanfaatkan strategi dan metode pembelajaran yang baik serta berprakarsa menciptakan alat-alat dan media pembelajaran untuk mengembangkan ilmu dan keterampilannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan zaman.

Guru perlu memiliki karakteristik yang bermutu tinggi antara lain : (1) dapat membuat rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang berkualitas, (2) dapat mengorganisasikan pembelajaran secara baik, (3) bersemangat, (4) mau

terlibat langsung dalam pembelajaran, (5) hangat dan periang. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan guru yaitu membentuk kemampuan untuk dapat : (1) melaksanakan tugas yang terdiri atas mengenal apa yang harus dikerjakan, menguasai cara bagaimana setiap aspek dan tahap tugas tersebut harus dikerjakan, dan menghayati secara rasional mengapa suatu bagian tugas dilaksanakan dengan satu cara, dan tidak dengan cara lain, (2) mengetahui batas-batas kemampuan sendiri, serta siap dan mampu menemukan sumber yang dapat membantu mengatasi keterbatasannya.

Implikasi sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dibahas dan dianalisis di atas sebenarnya ingin mengungkapkan bahwa dalam rangka mewujudkan strategi pembelajaran yang baik dikalangan para guru harus didukung oleh sarana dan prasarana belajar. Oleh karena itu strategi pembelajaran remedial dengan menggunakan alat peraga dan lembar kerja siswa perlu mendapatkan perhatian dari kalangan pendidik dan masyarakat luas dalam upaya : (1) Peningkatan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, (2) Peningkatan pemberian dan membangkitkan minat belajar siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya, (3) Peningkatan pemanfaatan strategi pembelajaran dalam memberikan dorongan minat belajar siswa dalam rangka meningkatkan daya retensi belajarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah, dengan demikian dapat dikemukakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi hasil belajarnya lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki minat belajar rendah, atau dengan kata lain apabila minat

belajar tinggi maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Minat belajar siswa memberikan pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena minat tersebut menunjukkan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik dan senang kepada kegiatan belajar, karena kegiatan belajar tersebut menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya. Oleh karena itu guru harus mampu untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada interaksi antara strategi pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar. Hal ini memberikan petunjuk kepada guru agar mampu menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dan lembar kerja siswa (LKS) akan tetapi tetap memotivasi siswa agar minat belajar siswa menjadi meningkat. Jika strategi pembelajaran diterapkan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan berdasarkan teori akan mampu membangkitkan minat belajar siswa yang berdampak kepada semakin meningkatnya hasil belajar siswa.

C. Saran-Saran

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat diajukan :

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika khususnya bagi siswa yang diremedial, maka kepada guru-guru yang melaksanakan pembelajaran matematika seyogyanya dapat menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa. Strategi ini berlaku bagi seluruh siswa dengan tingkat karakteristik siswa yang berbeda, yaitu minat belajar tinggi dan minat belajar rendah.

2. Jika guru pada pelaksanaan pembelajaran remedial ingin menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga hendaknya hanya diberikan kepada siswa yang mempunyai minat belajar tinggi. Untuk itu guru harus mampu mengklasifikasi siswa atas karakteristik siswa yaitu minat belajar tinggi dan minat belajar rendah.
3. Kepada kepala sekolah, penilik dan pengawas kiranya mampu selalu memberikan bimbingan, arahan dan contoh-contoh pengetahuan, penguasaan, sikap dan keterampilan yang andal kepada guru agar khasanah dan wawasan berpikir guru dapat ditingkatkan untuk meningkatkan keterampilan dalam menerapkan strategi pembelajaran terutama yang berhubungan dengan alat peraga dan lembar kerja siswa (LKS).
4. Departemen Pendidikan Nasional / Dinas Pendidikan perlu membuat sarana dan prasarana kegiatan dalam meningkatkan kemampuan berpikir guru, meningkatkan retensi dan daya nalar misalnya melalui penataran, seminar, lokakarya, simposium, dan penyuluhan tentang metode ilmiah mengenai hal-hal yang berhubungan alat peraga dan lembar kerja siswa (LKS). Dengan pengetahuan tersebut diharapkan guru akan dapat makin kritis dan mampu mendesain alat peraga yang sesuai dalam proses pembelajaran di sekolah serta dapat mendesain lembar kerja siswa (LKS) yang dapat meningkatkan minat belajar siswa yang rendah sehingga memiliki minat belajar yang tinggi dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya khususnya pada mata pelajaran matematika.
5. Melalui tesis ini disarankan kepada para peneliti lain untuk menyelidiki lebih jauh mengenai pengaruh strategi pembelajaran pada pelaksanaan remedial,

tetapi dengan variabel-variabel yang berbeda misalnya pengaruh metode pembelajaran dan minat terhadap hasil belajar atau pengaruh strategi pembelajaran remedial dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar, dan lain sebagainya.

6. Dengan memperhatikan hasil penelitian ini berikut keterbatasannya, maka hasil penelitian ini perlu disebarluaskan agar dapat diimplementasikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran matematika di sekolah. Selain itu agar dapat dikaji lebih jauh oleh masyarakat termasuk para peneliti dalam menindak lanjuti hasil penelitian ini.